

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ukuran keberhasilan pelayanan kebidanan modern tercermin dari penurunan angka kematian *maternal* (*maternal mortality rate*) sampai pada batas angka terendah yang dapat dicapai sesuai dengan kondisi dan situasi setempat, serta waktu. Di negara-negara maju dengan pelayanan kebidanan yang telah sempurna, angka kematian *maternal* telah berhasil diturunkan sampai tingkat rendah, bahkan ukuran keberhasilan sudah bergeser ke bagaimana menekan angka kematian *perinatal* dan meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan reproduksi (Sofian 2013, h.145).

Data hasil Suvei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 32 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan RI jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan tahun 2013 sebanyak 5019 orang, dan jumlah bayi yang meninggal di Indonesia berdasarkan estimasi SDKI 2012 mencapai 160.681 bayi (Kemenkes RI, 2014). Sedangkan AKI di Propinsi Jawa Tengah tahun 2012 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 116,34/100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan bila dibanding dengan AKI pada tahun 2011 sebesar 116,01/100.000 kelahiran hidup. AKI